

ABSTRAK :

Ana Fauziyah, 2022. *Analisis Komunikasi Interpersonal di Masyarakat dalam Budaya Jheng-onjheng Pernikahan di Dusun Pandiyan Desa Palalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Madura. Pembimbing Dr. Mohammad Ali Al Humaidy, M.Si

Kata Kunci : komunikasi interpersonal, masyarakat, budaya *Jheng-onjheng* Pernikahan.

Dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial tidak lepas dari komunikasi baik komunikasi intrapersonal atau interpersonal, hal ini terjadi di masyarakat. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang secara langsung (*face to face*) kepada orang lain baik secara verbal (kata-kata) atau non verbal (komunikasi selain kata-kata atau tutur kata seperti lambaian tangan, ekspresi wajah, gerakan). Budaya *Jheng-onjheng* pernikahan merupakan suatu budaya yang dilestarikan oleh masyarakat ketika mempunyai suatu acara yang bertujuan mengundang orang lain untuk hadir ke tempat acara atau orang yang punya acara pernikahan. Seiring perkembangan zaman budaya *jheng-onjheng* pernikahan di Dusun Pandiyan Desa Palalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan mengalami perubahan dengan adanya perkembangan teknologi. Hal ini perlu dianalisis terkait komunikasi yang digunakan oleh masyarakat dalam melaksanakan budaya *jheng-onjheng* pernikahan.

Terkait penjelasan di atas, maka peneliti memfokuskan dua rumusan masalah. *Pertama*, bagaimana budaya *Jheng-onjheng* pernikahan di Dusun Pandiyan Desa Palalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, bagaimana analisis komunikasi interpersonal dalam budaya *Jheng-onjheng* pernikahan di Dusun Pandiyan Desa Palalang Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder yang didapatkan dari kepala desa, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat dusun pandiyan. Prosedur pengumpulan data diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini diantaranya *pertama*, Budaya *jheng-onjheng* pernikahan adalah budaya yang dari dulu sudah ada yang dilakukan secara turun temurun. Pada tahun 1980-an budaya tersebut sudah ada dan dilakukan dengan bersilatullahi ke tempat orang yang akan diundang menggunakan bahasa lisan. Seiring perkembangan zaman pada tahun 2000-an dengan adanya perkembangan teknologi dan globalisasi maka, budaya *jheng-onjheng* pernikahan mengalami perubahan, yang awalnya di sampaikan secara lisan berubah disampaikan secara tulisan (undangan). Dalam hal ini, Komunikasi dalam budaya *jheng-onjheng* pernikahan itu disampaikan dengan etika yang berbeda. Ketika mengundang kyai tatacara penyampaiannya yaitu disampaikan dengan cara acabis (memberikan uang) kemudian dikomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan dan memberikan undangan sedangkan kepada kepala desa cara menyampaikan undangan

pernikahan dengan cara membawa gula ketika mengudangnya dengan cara duduk bersama dan memberikan undangan tersebut. Adapun kepada masyarakat atau tetangga dekat dilakukan dengan cara berdiri ketika memberikan undangan. Sedangkan, kepada kerabat dekat atau keluarga itu disampaikan secara lisan tanpa memberikan undangan. *Kedua*, Analisis komunikasi interpersonal dalam budaya *jheng-onjheng* pernikahan menggunakan bahasa lisan dan tertulis (undangan). Bahasa lisan ini termasuk komunikasi verbal, komunikasi verbal merupakan komunikasi yang disampaikan melalui kata-kata dan tertulis termasuk dalam komunikasi verbal non vokal (kata-kata digunakan tetapi, disampaikan secara tertulis) seperti undangan. Adapun, Bentuk komunikasi interpersonal dalam budaya *jheng-onjheng* pernikahan disampaikan melalui tutur kata dari komunikator kepada komunikan, dalam hal ini antara komunikan dan komunikator saling bergantian bertanya yang disebut dialog.